

DAMPAK MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA SMK PGRI 1 PALEMBANG

Yuli Alam

AMIK Bina Sriwijaya

Email: yulialam1978@gmail.com

Info Artikel :

Diterima 26 Oktober 2018
Direview 28 Oktober 2018
Disetujui 1 November 2018

ABSTRACT

Purpose - The purpose of this research was to analyze the influence of student learning interest in the learning achievement of students of SMK PGRI 1 Palembang.

Design/methodology - The data used in this study are collected using questionnaires and documentation then analyzed using multiple linear regression.

Keywords :

Motivation
Competency
Interest learning
Achievement

Findings – The result showed that there was a significant influence between students learning interest in learning achievement. interest is someone's mental tendency towards something accompanied by feeling happy. Interest will always be tied to the problems of the needs or desires of students in the learning process.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor penentu suksesnya proses pembelajaran siswa adalah minat belajar karena ia merupakan pondasi yang esensial baginya untuk melakukan kegiatan tersebut dengan baik. Siswa yang minat belajarnya tinggi akan memperoleh prestasi belajar baik. Pentingnya minat belajar terbentuk agar terjadi perubahan belajar kearah lebih positif. Wardiana (2004: 149) berpandangan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai minat belajar tinggi. Untuk memiliki minat belajar yang tinggi, ada beberapa faktor yang dapat menumbuhkembangkannya seperti motivasi, perhatian, dan bahan pelajaran dan sikap guru. Sebagai contoh, seseorang siswa memiliki minat tinggi terhadap mata pelajaran akuntansi, maka ia akan lebih memusatkan perhatiannya pada mata pelajaran tersebut dibanding siswa lainnya. Perhatian yang intensif

tersebut mendorongnya untuk belajar tekun yang pada akhirnya akan mendapatkan prestasi yang cita-citakannya. Dalam konteks ini, seorang guru hendaknya berupaya untuk menumbuhkan minat belajar siswa untuk menguasai mata pelajaran yang dipelajarinya dengan cara yang baik sesuai dengan harapan.

Timbulnya minat belajar ini dikarenakan adanya dorongan dari internal seseorang dan hal-hal yang berpengaruh lainnya dari eksternal. Minat belajar yang menjadikan siswa meraih prestasinya bukan hanya berasal dari dalam diri siswa tersebut tetapi juga disebabkan oleh segala hal yang memengaruhi kegiatan belajar mereka seperti guru yang mengajar, kurikulum mata pelajaran, sarana dan prasarana, latarbelakang ekonomi keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, fisik dan rohani siswa, strategi dan serta metode yang diterapkan untuk melaksanakan pembelajaran. Hal ini dapat dipahami mengingat meskipun keinginan belajar siswa tersebut tergolong tinggi namun apabila faktor eksternal

seperti ketidakmampuan orangtua menyekolahkan atau metode mengajar yang diterapkan oleh seorang guru tidak dapat mengakomodasi dan mendukung minat siswa, tentu prestasi siswa tersebut akan sulit diraih oleh siswa. Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan di SMK PGRI 1 Palembang, penulis menemukan bahwa dalam pembelajaran akuntansi, minat belajar siswa relatif tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang rata-rata sebesar 7.50 hingga 8.00, sehingga guru mata pelajaran akuntansi disekolah tersebut selalu berupaya melakukan berbagai metode dan langkah konkrit agar mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7,50. Salahsatu langkah yang guru lakukan adalah mendorong dan membangkitkan minat belajar siswa.

Dari latarbelakang diatas penulis kemudian menarik simpulan bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Karena itu penulis ingin mengkaji dan menguji konsep tersebut dengan melaksanakan penelitian yang berjudul "Dampak Minat Belajar Terhadap Prestasi

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi'

TINJAUAN PUSTAKA

Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dari seluruh proses pendidikan di lingkungan sekolah. Ini memberikan pemahaman bahwa tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar siswa. Berkaitan dengan itu, timbul pertanyaan, apakah sebenarnya belajar itu? Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli terutama psikologi pendidikan. Purwanto (2010:85) menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan tersebut dapat mengarah kepada tingkah laku lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku lebih buruk. Senada dengan Purwanto, Djamarah (2008:13) mendefinisikan belajar sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif serta psikomotorik.

Selain pendapat tersebut, Fatkhurrohman (2009:6) memberikan pandangan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan dan daya fikir. Karena seseorang yang melakukan proses belajar memiliki perbedaan perilaku yang sangat mendasar dengan sebelumnya. Selanjutnya Muhibbin Syah (1999:187-188) memberikan pengertian belajar sebagai kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan, ini dapat diartikan bahwa berhasil tidaknya pelaku pendidikan mencapai tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang di alami oleh siswa baik ketika siswa itu mengalami pembelajaran di sekolah maupun siswa itu berada di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakatnya.

Makna perubahan dalam pengertian belajar yang di kemukakan di atas, dapat dipahami

bahwa perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu semua perubahan yang terjadi dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Minat Belajar

Minat dapat diartikan sebagai suatu perhatian, kecenderungan hati seseorang terhadap sesuatu. Ia dapat menentukan sikap seseorang berbuat aktif dalam melakukan pekerjaannya. Soeganda Poerbakawatja dan Harahap (1982:214) mendefinisikan minat sebagai kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan pembelajaran sebab dengan minat, semangat belajar siswa pada suatu pelajaran akan meningkat dan dapat mempengaruhi prestasi belajr mereka. Oleh sebab itu siswa yang tidak memiliki minat belajar pada suatu mata pelajaran maka ia tidak akan belajar dengan baik, ia cenderung akan merasa cepat bosan terhadap pelajaran itu bahkan mereka tidak segan untuk menghindar pelajaran tersebut. Hal

ini disebabkan oleh tidak adanya daya tarik yang menyebabkan siswa tersebut tidak memiliki minat belajar. Daya tarik yang dimaksud bisa berasal dari guru yang mengajar seperti teknik mengajar, penampilan sang guru tidak mencerminkan seorang guru, suasana kelas yang tidak nyaman, muatan materi yang terlalu sulit dan lain sebagainya.

Terkait dengan hal ini, The Liang Gie mengemukakan bahwa minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seorang siswa. Dengan kata lain tanpa minat, konsentrasi terhadap suatu pelajaran akan sulit diperkembangkan dan dipertahankan. Pendapat lain berasal dari Slameto (1991:1), ia mengemukakan bahwa bahwa minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminnnati seseorang akan diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang bahkan mendapatkan kepuasan. Menurut Safari (2003), untuk mengetahui berapa besar minat belajar siswa ada beberapa aspek minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Sementara itu menurut Lucas

dan Britt (2000), beberapa aspek dari minat yaitu: perhatian (*attention*), ketertarikan (*interest*), keinginan (*desire*), keyakinan (*conviction*), dan perbuatan (*action*). Pada penelitian ini, aspek-aspek minat belajar yang digunakan adalah keaktifan, perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, perasaan tertarik, dan perasaan senang.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat dipahami bahwa minat merupakan kemampuan dasar yang senantiasa tertarik terhadap apa yang disenanginya. Minat berperan dan berfungsi dalam proses belajar, karena apabila siswa memiliki minat terhadap pelajaran, maka ia akan belajar sungguh-sungguh. Minat akan memudahkan pemusatan pikiran siswa pada pelajaran. Minat yang tinggi siswa akan menjadikannya mudah menghadapi persaingan dan tantangan yang dihadapinya. Selanjutnya Tabrani Rusyam dkk (1989):24) memberikan gambaran tentang pentingnya minat dalam proses belajar termasuk dalam hal peningkatan prestasi siswa, bahwa belajar dengan minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik. Minat akan timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena

merasa sesuai dengan kebutuhan atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun, bila minat itu tidak disertai dengan usaha yang baik, maka belajar juga sulit untuk berhasil.

Prestasi belajar

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:787) prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan. Begitu juga menurut Djamarah (2006:19), ia berpandangan bahwa prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan setelah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Ia menekankan bahwa prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Ahmadi (2002:138) mengatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam maupun dari luar diri individu. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot pencapaiannya.

Sedangkan menurut Nasution (2010:56) prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Fatkhurrohman (2009:113) menjelaskan ciri-ciri belajar yang berhasil sehingga dikatakan berprestasi yaitu; 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individual maupun kelompok; 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok; 3) Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan materi tahap berikutnya. Ahmadi (2005: 52) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan definisi prestasi belajar sebagaimana tersebut dapat

disimpulkan bahwa Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan siswa dalam menerima, menolak serta menilai informasi-informasi dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Salah satu bentuk prestasi belajar yang diupayakan diraih melalui bidang pendidikan adalah prestasi belajar pelajaran akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran produktif, di SMK PGRI 1 Palembang. diajarkan sesuai dengan Kriteria Ketentuan Minimal yang tercantum dalam Kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi sekolah tahun pelajaran 2016-2017. Mata pelajaran akuntansi memiliki tujuan yaitu membekali siswa lulusan dalam berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat,

sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa.

Tercapainya prestasi belajar pelajaran akuntansi ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah minat belajar. Dengan demikian, prestasi belajar itu mencerminkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, berhasilnya suatu kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat dilihat dari terjadinya perubahan tingkah laku atau perilaku dari diri individu yang diwujudkan dalam sikap pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan yang dirumuskan, yaitu berupa prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, akan tetapi dilihat dari analisis datanya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan inferensial. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis, juga melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang

diperoleh dari lapangan. Sedangkan analisis inferensial yaitu analisis korelasi antar variabel dengan pengujian hipotesis, mengeksplorasi dan klarifikasi suatu fenomena dan kenyataan yang terjadi dengan menjelaskan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif sebab pengumpulan data dilakukan dilapangan (field research) kemudian data tersebut dianalisis menggunakan statistik inferensial.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI I Palembang Jurusan Akuntansi tahun Pelajaran 2018-2019 kelas XI dengan populasi sebanyak 71 siswa dengan rincian 35 siswa kelas XI AK 1 dan 36 siswa kelas XI AK. Menurut Sugiyono (2012:115), populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini didasari oleh pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa apabila populasi kurang dari 100, maka seluruh

anggota populasi tersebut dapat dijadikan sebagai sampel.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data minat belajar siswa (variabel bebas) dan prestasi belajar siswa (variabel terikat). Kedua data tersebut dikumpulkan menggunakan angket yang telah valid dan reliable yang terdiri atas 11 pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dengan cara memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat/keberadaan responden. Data yang telah dikumpulkan menggunakan angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan Regresia Linier sederhana dengan bantuan aplikasi computer SPSS. Persamaan umum regresi sederhana adalah :

$$Y = a + b X$$

Dimana

Y Subyek dalam variabel dependen yang dipredisikan

A Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

B Angka arah atau koepisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun

penurunan variabel dependen yang didasarkan pada

perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Nilai b merupakan perbandingan antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan. Jika harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga b juga

2)

a. Hasil Analisis angket untuk item 1

Tabel 1. Saya memerhatikan dengan serius ketika guru menerangkan pelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	4.2	4.2	4.2
2	10	14.1	14.1	18.3
3	7	9.9	9.9	28.2
4	51	71.8	71.8	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber data: Output tabulasi Angket Item 1 dengan bantuan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 51 responden (71,8%) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan, dan 7 responden (9.9%) yang menyatakan setuju, sedangkan 10 responden (14,1%) menyatakan

kecil. Selain itu bila koefisien korelasi negatif maka nilai b juga negatif, dan sebaliknya bila koefisien korelasi positif maka nilai b juga positif. Proses analisis data dengan regresi linier sederhana ini akan dilakukan dengan bantuan aplikasi computer SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Gambaran Minat Belajar Siswa di SMK PGRI I Palembang tahun pelajaran 2018-2019 pada pelajaran Auntansi.

tidak setuju, dan 3 responden (4,2%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan serius memerhatikan pelajaran ketika guru menerangkan.

Ini berarti bahwa guru harus memiliki metode mengajar yang tepat agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan membangkitkan minat belajar mereka.

b. Hasil Analisis angket untuk item 2

Tabel 2 Saya memiliki rasa ingin tahu tentang akuntansi, maka saya belajar dengan tekun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	4.2	4.2	4.2
3	16	22.5	22.5	26.8
4	52	73.2	73.2	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber data: Output tabulasi Angket Item 2 dengan bantuan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 52 responden (73,2%) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan, dan 16 responden (22.5%) yang menyatakan setuju, sedangkan 3 responden (4,2%) menyatakan tidak setuju, dan tidak

ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan rasa ingin tahu tentang akuntansi, sehingga dia tekun belajar

c. Hasil Analisis angket untuk item 3

Tabel 3 Saya selalu berusaha mengerjakan PR akuntansi dengan tepat Waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	17	23.9	23.9	23.9
3	30	42.3	42.3	66.2
4	24	33.8	33.8	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber data: Output tabulasi Angket Item 3 dengan bantuan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 24 responden (33,8%) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan, dan 30 responden (42.3%) yang menyatakan setuju, sedangkan 17 responden (23,9%) menyatakan tidak setuju, dan tidak

ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan optimal dalam berprestasi, sehingga serius mengerjakan PRnya

d. Hasil Analisis angket untuk item 4

Tabel 4 Saya selalu mengerjakan LKS walaupun pertanyaannya sulit

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	4.2	4.2	4.2
2	4	5.6	5.6	9.9
3	22	31.0	31.0	40.8
4	42	59.2	59.2	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber data: Output tabulasi Angket Item 4 dengan bantuan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 42 responden (59,2%) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan, dan 22 responden (31,0%) yang menyatakan setuju, sedangkan 4 responden (5,6%) menyatakan tidak setuju, dan 3

responden (4,2%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan optimal dalam berprestasi sehingga mereka selalu mengerjakan LKS walaupun pertanyaannya sulit.

e. Hasil Analisis angket untuk item 5

Tabel 5 Orang tua saya selalu mendorong saya untuk rajin elajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	17	23.9	23.9	23.9
2	24	33.8	33.8	57.7
3	8	11.3	11.3	69.0
4	22	31.0	31.0	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber data: Output tabulasi Angket Item 5 dengan bantuan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 22 responden (31,0%) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan, dan 8 responden (11.3%) yang menyatakan setuju, sedangkan 24 responden (33.8%) menyatakan tidak setuju, dan 17

responden (23.9%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat tyidak setuju orang tua saya selalu mendorong saya untuk rajin elajar

f. Hasil Analisis angket untuk item 6

Tabel 6 Saya belajar pendidikan akuntansi agar memperoleh nilai yang baik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	7.0	7.0	7.0
3	37	52.1	52.1	59.2
4	29	40.8	40.8	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber data: Output tabulasi Angket Item 6 dengan bantuan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 29 responden (40,8%) yang menyatakan sangat setuju

dengan pernyataan, dan 37 responden (52.1%) yang menyatakan setuju, sedangkan 5

responden (7.0%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Tabel tersebut menunjukkan bahwa

mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan belajar pendidikan akuntansi agar memperoleh nilai yang baik.

g. Hasil Analisis angket untuk item 7

Tabel 7 Mata pelajaran akuntansi adalah pelajaran kesukaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	12	16.9	16.9	16.9
2	7	9.9	9.9	26.8
3	22	31.0	31.0	57.7
4	30	42.3	42.3	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber data: Output tabulasi Angket Item 7 dengan bantuan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 30 responden (42,8%) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan, dan 22 responden (31.0%) yang menyatakan setuju, sedangkan 7 responden (9.9%) menyatakan tidak setuju, dan 12

responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan Mata pelajaran akuntansi adalah pelajaran kesukaan

h. Hasil Analisis angket untuk item 8

Tabel 8 Saya senang belajar mata pelajaran akuntansi didalam kelas yang tidak ramai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.4	1.4	1.4
2	15	21.1	21.1	22.5
3	22	31.0	31.0	53.5
4	33	46.5	46.5	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber data: Output tabulasi Angket Item 8 dengan bantuan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 33 responden (46,5%) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan, dan 22 responden (31.0%) yang menyatakan setuju, sedangkan 15 responden (21.1%) menyatakan tidak setuju, dan 1

responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan Saya senang belajar mata pelajaran akuntansi didalam kelas yang tidak ramai

i. Hasil Analisis angket untuk item 9

Tabel 9 Jika saya mendapat nilai bagus dalam ulangan pelajaran akuntansi, Saya dipuji oleh guru.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	4.2	4.2	4.2
3	32	45.1	45.1	49.3
4	36	50.7	50.7	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber data: Output tabulasi Angket Item 9 dengan bantuan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 36 responden (50,7%) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan, dan 32 responden (45.1%) yang menyatakan setuju, sedangkan 3 responden (4.2%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan

sangat tidak setuju. Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan Jika saya mendapat nilai bagus dalam ulangan pelajaran akuntansi, Saya dipuji oleh guru

j. Hasil Analisis angket untuk item 10

Tabel 10 Jika saya mendapatkan nilai pelajaran akuntansi bagus, Orang tua saya memuji saya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	7	9.9	9.9	9.9
2	2	2.8	2.8	12.7
3	38	53.5	53.5	66.2
4	24	33.8	33.8	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber data: Output tabulasi Angket Item 10 dengan bantuan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 24 responden (33,8%) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan, dan 38 responden (53.5%) yang menyatakan setuju, sedangkan 2 responden (2.8%) menyatakan tidak setuju, 1 responden

yang menyatakan sangat tidak setuju. Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan Jika saya mendapatkan nilai pelajaran akuntansi bagus, Orang tua saya memuji saya.

k. Hasil Analisis angket untuk item 11

Tabel 11 Saya kurang menyukai pelajaran akuntansi karena terlalu banyak hafalan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.8	2.8	2.8
3	34	47.9	47.9	50.7
4	35	49.3	49.3	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber data: Output tabulasi Angket Item 11 dengan bantuan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 35 responden (49,3%) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan, dan 34 responden (47.9%) yang menyatakan setuju, sedangkan 2 responden (2.8%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan Saya kurang menyukai pelajaran akuntansi karena terlalu banyak hafalan.

2) Prestasi Siswa SMK PGRI 1 Palembang untuk Mata Pelajaran Akuntansi

Prestasi belajar siswa mata pelajaran Akuntansi merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Data prestasi siswa melalui metode dokumentasi berupa nilai rapot siswa pada tahun ajaran 2018-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata mata pelajaran akuntansi siswa di rapot pada tahun pelajaran 2018-2019 sebesar 81.42. Nilai rata-rata ini tergolong tinggi. Jika merujuk pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 81,21 maka semua siswa (responden) dinyatakan tuntas.

3) Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK PGRI 1 Palembang

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa SMK PGRI 1 Palembang terhadap prestasi belajar pada pelajaran Akuntansi”. Untuk mengetahui apakah hipotesis ini diterima atau ditolak, maka penulis menghitungnya dengan menggunakan analisis regresi berganda. Dari hasil; analisis didapat nilai a sebesar **79.386** dan nilai b sebesar 0,028; sehingga persamaan regresi yang melukiskan skor ramalan prestasi belajar siswa berdasarkan variabel minat belajar adalah: **$Y = 79.386 + 0,058 X$** . Persamaan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka prestasi belajar siswa SMK PGRI 1 Palembang sebesar. Koefisien regresi sebesar 0,058 menyatakan bahwa setiap penambahan skor minat belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,028 dengan asumsi faktor lainnya konstan. Dengan kata lain Ada

pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar siswa. minat belajar siswa dengan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	79.386	2.893		27.443	.000
Minat Belajar Siswa	.028	.040	.085	.706	.483

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Minat merupakan dorongan dari seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga ia mau dan ingin mengerjakan sesuatu itu. Bila ia tidak suka mengerjakan sesuatu tersebut, ia akan berusaha menghindari perasaan tidak suka tersebut. Jadi minat itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi minat itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam konteks belajar, minat belajar siswa dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri mereka yang menimbulkan dorongan kegiatan dan memberikan arah pada aktivitas belajar, sehingga tujuan yang dikehendakinya dapat tercapai. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan senang. Minat timbul akibat keikutsertaan,

pengalaman, dan kebiasaan. Minat akan selalu terikat dengan persoalan kebutuhan atau keinginan siswa untuk berprestasi dalam proses pembelajaran. Siswa yang tidak mempunyai minat belajar, kemungkinan ia tidak akan mencapai tujuan belajarnya. Oleh sebab itu, guru seyogyanya ambil peduli dengan masalah minat belajar siswa karena minat belajar sangat penting dan menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa; 1) minat belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi SMK PGRI 1 Palembang tergolong tinggi yakni

dengan nilai rata-rata sebesar **79.386**, 2) Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar dengan koefisien regresi sebesar 0,028 menyatakan bahwa setiap penambahan skor minat belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,028 dengan asumsi faktor lainnya konstan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmed, Ahmed Khaled. 2013. Teacher Centered Versus Learned Centered Teaching Style. *The Journal of Global Business Management*, 9(1): 22-34.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan TriJoko.(2005) *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pusaka Setia,
- Ali, Muhammad. 2008. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, P. (2009). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umm dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama
- Gie, The Lian. Cara Belajar Yang Efisien. Yogyakarta: Liberty, 1994.
- Hartono, Rudi. 2014. *Ragam Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta : DIVA Pres
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Moh Uzer Usman & Lilis Setiawati (1993) *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarta. Cet. Pertama, h. 278
- Nana Sudjana 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung

- Nasution, S. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- R. Soegarda Poerbakawatja H.AH. Harahap. *Ensiklopedia Pendidikan*. Jakarta :Gunung Agung.1982
- Safari (2003) Indikator Minat Belajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Santrock, John W.(2009). *Perkembangan Anak*. Edisi 11. Jakarta. Erlangga
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, John W.(2009). *Perkembangan Anak*. Edisi 11. Jakarta. Erlangga
- Syah, M. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wijaya, Cece dan Rusyan, A. Tabrani. 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wardiana, U. (2005). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bina Ilmu.